

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas SDM di Indonesia. Dengan adanya pendidikan yang baik maka akan terciptanya pula SDM yang bermutu. Pendidikan dapat diartikan suatu bentuk dari usaha yang dilaksanakan secara sadar serta terencana dengan tujuan untuk memberikan suatu bimbingan dengan pengembangan potensi jasmani maupun rohani yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa agar dapat tercapai kedewasaannya supaya anak dapat terlaksanakan tugas hidupnya dengan mandiri. Menurut Dalyono (2015), pendidikan merupakan proses yang menggunakan suatu metode tertentu agar orang dapat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara berperilaku yang sesuai dengan keperluannya.

Pada pasal 1 ayat 1 undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain bahwa pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh-sungguh dalam pengupayaannya. Hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujudnya, maka dari itu kualitas atau mutu dari pendidikan adalah bagian yang integral dari pendidikan itu sendiri sehingga diharapkan dengan pendidikan yang bermutu maka sumber daya manusia dapat ditingkatkan.

Salah satu bentuk Pendidikan di Indonesia dapat berupa pendidikan formal. Salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah sekolah menengah kejuruan yang biasa disebut dengan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan

Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten dibidangnya. Kejuruan dibagi menjadi 3 bidang yang pertama bidang keahlian, kedua dasar program keahlian ketiga kompetensi keahlian. Khususnya keahlian dibidang mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar masuk kedalam bidang dasar program keahlian. Dan kenapa mata pelajaran komputer jaringan dasar sangat penting karena materi yang diajarkan adalah dasar-dasar komputer dan jaringan kemudian dikembangkan lagi dalam mata pelajaran lainnya contohnya sistem komputer.

Slameto (2010: 54-60) mengemukakan bahwa “keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi dan nalar peserta didik, sedangkan faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan fasilitas belajar, media , lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor media pembelajaran dan lingkungan keluarga. Pada mata pelajaran komputer jaringan dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa/siswi SMK khususnya siswa jurusan TKJ dan RPL. Penguasaan siswa terhadap materi pada suatu mata pelajaran pun tak lepas dari peran media dan model pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2010:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, dan membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siwa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (arsyad 2015) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi

belajar. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain media pembelajaran salah satu faktor lain yang juga ikut mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan keluarga sangat penting dalam perkembangan anak, salah satunya keberhasilan belajar anak. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga merupakan tempat utama anak belajar sejak lahir. Menurut Sutjupto Wirowidjojo dalam Slameto (2015:61) menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, dari lingkungan keluarga seseorang mendapatkan pengetahuan, pendidikan, dan cara-cara bersosialisasi dengan kehidupan nyata”. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Oleh sebab itu, perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, untuk mendorong semangat belajar. Dukungan, pengertian serta perhatian dari keluarga memiliki peranan penting dalam proses pengulangan pembelajaran yang sudah diterima siswa disekolah dari guru Komputer Jaringan Dasar.

Menurut Slameto (2010:60-64) ”Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”. Menurut Dalyono (2012:59)” faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar”. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses belajar anak dapat menyebabkan hasil yang diperoleh, seperti nilai atau prestasi belajarnya kurang memuaskan bahkan mengakibatkan anak gagal dalam studinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan Di kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar pada tanggal 10 Februari 2022, kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran seperti media modul, papan tulis dan power point. Pentingnya media pembelajaran yaitu mempermudah dan memperjelas penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Tidak hanya media pembelajaran, lingkungan keluarga juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan kepribadian anak.

Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus untuk mencari suatu gambaran yang jelas tentang pengaruh yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nourma Wahyuni (2014). Pengaruh penggunaan media pembelajaran, minat belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di MAN Balikpapan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar dan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pembahasan permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud mengambil judul tentang “Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Komputer

Jaringan Dasar Pada Siswa Kelas XI SMK NEGERI 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Media pembelajaran dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang”

1. Bagaimanakah gambaran Media pembelajaran, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang?
4. Apakah terdapat Pengaruh Media pembelajaran dan lingkungan keluarga secara bersama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui Pengaruh Media pembelajaran dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Tujuan Khususnya yaitu, untuk mengetahui:

1. Gambaran Media Pembelajaran, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang

2. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang
4. Pengaruh Media pembelajaran dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terutama untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar kelas XI di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis diarahkan pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun secara praktis, manfaat yang diharapkan adalah:

a. Bagi siswa

Bagi siswa dapat dijadikan acuan pendorong secara sadar untuk mencapai hasil belajar yang optimal sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga diharapkan mampu

memotivasi siswa untuk aktif belajar didalam kelas dan meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi orang tua siswa

Sadar akan pentingnya peran bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang nantinya bisa berguna ketika turun ke dunia pendidikan (menjadi guru).

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk memperjelas batasan masalah yang hendak diteliti. Untuk itu peneliti akan menguraikan ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian.

Sugiyono (2010 : 60) ”Menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suryabrata (2011: 25) ” Variabel adalah sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Dari kedua pendapat diatas, maka dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Sugiyono (2013:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2).

b. Variabel Terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013:61)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Komputer Jaringan Dasar (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang sama antara peneliti dan pembaca untuk memahami istilah –istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman yang digunakan dalam penelitian ini, yang dimaksudkan untuk memperjelas variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti, adapun istilah-istilah tersebut diantaranya :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Indikator Media Pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

- 1) Penggunaan media pembelajaran
- 2) Respon siswa,
- 3) Frekuensi penggunaan media pembelajaran,
- 4) Kemanfaatan penggunaan media pembelajaran.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan. Indikator lingkungan keluarga yang akan digunakan yaitu :

- 1) Pola asuh orang tua
- 2) Suasana rumah
- 3) Ekonomi keluarga

4) Dorongan orang tua

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Dalam penelitian hasil belajar yang digunakan yaitu dari nilai UAS (Ulangan Akhir Semester pada mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar).